

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup>

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi *cause and effect* (sebab akibat) yaitu “hubungan sebab akibat, bila X maka Y”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh antara variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru terhadap variabel Y yaitu pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik. Analisis yang digunakan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hlm. 45

<sup>2</sup> TIM Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung Thn 2009, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Departemen Agama STAIN Tulungagung, 2009), hlm. 22

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm.12

untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi.

Menurut Babbie tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Ibnu Hadjar populasi adalah “kelompok besar individu yang mempunyai karaktersitik umum yang sama”.<sup>5</sup> Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.<sup>6</sup> Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>7</sup>

Pengetian populasi menurut para ahli diatas dapat diuraikan lebih rinci yang dikutip oleh Sugiyono yaitu :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

<sup>5</sup> Ibnu Hadjar, *Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 153

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 144

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian ....*, hlm. 118

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 117

Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV di MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 37.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>9</sup> Pengertian lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>10</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi yang akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sangat diperlukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang ada. Namun perlu diingat bahwa sampel merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan populasi sehingga jumlah sampel harus mencerminkan populasi.

Berkaitan dengan sampel, Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian ....*, hlm. 121

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 81

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 112

Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dari penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil keseluruhan siswa kelas 4 yang terdiri dari dua kelas A dan B, kelas A berjumlah 18 dan kelas B berjumlah 19.

### C. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>12</sup> Data adalah hasil pentatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>13</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memaki data tersebut.<sup>14</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara dengan subyek penelitin seperti kepala sekolah, guru kelas, dan sebagian peserta didik dan pihak yang terkait dengan variabel penelitian.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulakn oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>15</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian meliputi :

- a. Data tentang sejarah berdirinya MIN 4 Tulungagung
- b. Data tentang struktur organisasi di MIN 4 Tulungagung
- c. Data tentang sarana dan prasarana di MIN 4 Tulungagung
- d. Data tentang guru dan staf guru di MIN 4 Tulungagung

---

<sup>12</sup> Tanzeh, *Dasar-Dasar...*, hlm.28

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 96

<sup>14</sup> Tanzeh, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 27

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 28

e. Data-data lain yang relevan dengan penelitian

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan suatu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi dinamakan sebagai variabel. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.<sup>16</sup> Dinamakan variabel karena ada variasinya.<sup>17</sup> Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel adalah “sebagai gejala yang bervariasi”.<sup>18</sup> Glass dan Hopkins mendefinisikan variabel adalah “karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi”. Unit adalah satuan yang memungkinkan observasi dapat dilakukan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>20</sup>

Variabel mempunyai tiga ciri yaitu, dapat diukur, membedakan objek dari objek yang lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi.<sup>21</sup> Dalam penelitian pendidikan variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dari objek-objek penelitian pendidikan yang menjadi anggota populasi tertentu.

---

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 94

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 60

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 94

<sup>19</sup> Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi ...*, hlm. 216

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61

<sup>21</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 85-86

Objek dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manusia pelaku pendidikan dan hasil karya manusia pelaku pendidikan.<sup>22</sup>

Dari pemaparan di atas maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.<sup>23</sup> Jadi kompetensi kepribadian guru menjadi sebab timbulnya pembentukan akhlak dan motivasi belajar.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen.<sup>24</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlak (Y1) dan motivasi belajar (Y2).

Adapun variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>25</sup> Jadi pembentukan akhlak dan motivasi belajar adalah sebagai akibat adanya kompetensi kepribadian guru.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.97

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 61

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 67

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>26</sup> Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>27</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para peserta didik yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut responden. Adapun cara menjawab dilakukan secara tertulis pula”.<sup>28</sup> Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik MIN 4 Tulungagung.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

---

<sup>26</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 24

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.69

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.135

sosial.<sup>29</sup> Dengan *skala Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi variabel indikator yang kemudian dijadikan titik tolak dalam pembuatan instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, yang tiap poinnya mempunyai bobot dari yang positif 4 dan seterusnya.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>30</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, artinya (dapat melihat muka) dan mendengarkan dengan telinga dan suaranya sendiri. Metode ini digunakan untuk mencari data :

- a) Kompetensi kepribadian guru MIN 4 Tulungagung
- b) Kepribadian guru yang dicerminkan kepada peserta didik untuk membentuk akhlak.
- c) Kepribadian guru yang dicerminkan kepada peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik

## 3. Observasi (*Observation*)

Dalam sebuah penelitian observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 93

<sup>30</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 132



subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>31</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung dan nyata objek yang diteliti untuk memperoleh data yang nyata dan menguatkan.

Data yang diperoleh dengan observasi adalah :

- a. Letak geografis MIN 4 Tulungagung
- b. Batas-batas wilayah MIN 4 Tulungagung
- c. Keadaan guru dan siswa MIN 4 Tulungagung
- d. Keadaan lingkungan MIN 4 Tulungagung
- e. Kompetensi kepribadian guru yang dicerminkan kepada peserta didik setiap hari.

#### 4. Dokumentasi (*Documentation*)

Arikunto mengatakan bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya”.<sup>32</sup>

Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk menjadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

---

<sup>31</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm.212

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 231

Dengan metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang obyek penelitian terkait sejarah, struktur organisasi, data guru, dan data peserta didik MIN 4 Tulungagung.

## F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik. Jadi dalam penelitian ini penulis harus cermat, maka dari itu harus menggunakan kisi-kisi mengenai penelitian ini.

Oleh karena itu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	2	3	
Kompetensi Kepribadian Guru (X) <sup>33</sup>	Mantap dan stabil	1. Bertindak sesuai dengan norma hukum	1
		2. Bertindak sesuai dengan norma sosial	2
		3. Bangga sebagai guru	3
		4. Memiliki konsistensi bertindak sesuai dengan norma	4
	Dewasa	1. Memiliki kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	5, 6
		2. Memiliki etos kerja sebagai guru	7, 8, 9
	Arif	1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat	10, 11, 12
		2. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	13, 14

<sup>33</sup> Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm.42

	Berwibawa	1. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	15
		2. Memiliki perilaku yang disegani.	16
	Akhlak yang mulia dan dapat menjadi teladan	1. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	17, 18
		2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	19, 20
Akhlak Siswa <sup>34</sup>	Akhlak terhadap Allah	1. Bersyukur kepada Allah.	1, 2
		2. Meyakini kesempurnaan Allah	3, 4
		3. Taat terhadap perintahNya	5, 6
	Akhlak terhadap manusia	1. Berinteraksi secara baik dengan sesama	7, 8
		2. Saling menjaga dan tidak menyakiti	9
	Akhlak terhadap lingkungan	1. Memelihara lingkungan sekitar	10
Motivasi belajar <sup>35</sup>	Motivasi Intrinsik	1. Adanya kebutuhan	1, 2
		2. Adanya kemauan tentang kemajuan diri	3
		3. Adanya cita-cita atau aspirasi	4, 5
	Motivasi ekstrinsik	1. Ingin mendapat perhatian	6, 7
		2. Ingin mendapat pujian	8
		3. Ingin mendapatkan penghargaan dari guru dan sekolah	9, 10

Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut skornya.

**Tabel 3.2 Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

Pernyataan	Jawaban				
	Sangat Sering	Sering	Kadang	Pernah	Tidak Pernah
Positif	5	4	3	2	1

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang

<sup>34</sup> Quraish, *Wawasan Al-Qur'an...*, hlm.261-270

<sup>35</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi ...*, hlm.89-91

disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti lakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **1. Analisis Deskriptif**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kepribadian guru, akhlak, dan motivasi belajar peserta didik MIN 4 Tulungagung.

Dalam teknik pelaksanaan dan analisisnya dengan memeriksa jawaban-jawaban dari tiap responden atau siswa, lalu dijumlahkan dan menghasilkan skor total, diklasifikasikan dan dibuat tabel, data yang didapat dari setiap item pertanyaan akan dibuat satu tabel.

### **2. Analisis Korelasional**

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak dan motivasi belajar peserta didik, penulis melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, diantaranya yaitu:

---

<sup>36</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.127

## 1) Uji Prasyarat

### a) Uji Validitas

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>37</sup> Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yaitu instrumen dilakukan melalui penelaahan atau melalui penilaian dari orang-orang yang menguasai substansi atau konten dari variabel yang hendak diukur, valid, kurang valid atau butuh perbaikan, dan tidak valid atau tidak layak dipakai.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta pendapat kepada 2 dosen ahli dan 1 guru kelas MIN 4 Tulungagung. Selain menggunakan validitas konstruk, peneliti juga menguji instrumen secara empirik. Pengujian tersebut menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for window*. Untuk membaca hasil output uji validitas cukup melihat pada tabel *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat ukur atau instrumen penelitian, apabila penelitian diulangi dua kali atau lebih dengan instrumen yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.109

<sup>38</sup> Nanang, *Metode Penelitian ...*, hlm. 178

Dalam penelitian ini, analisis reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkahnya sama dengan uji validitas, namun cara membacanya berbeda. Untuk membaca output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel.

#### c) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu: jika nilai Sig. atau nilai probabilitas lebih dari *level of significant* maka distribusi normal. Hipotesis uji normalitas yaitu:

$H_0$  : Data yang diuji distribusi normal

$H_a$  : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:<sup>39</sup>

Jika nilai signifikansi variabel  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi variabel  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### d) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data

---

<sup>39</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.55

penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non linear.<sup>40</sup> Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu:

1. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka hipotesis itu menyatakan tidak terdapat hubungan yang linier dan tidak signifikan.
2. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis itu menyatakan terdapat hubungan yang linier dan signifikan.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisiensi uji linier sederhana dapat dilihat dari output *SPSS 16.0 for Windows* pada tabel Coefficients.

### b) Uji MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)

Prosedur GLM Mutivariate digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor (*covariates*).

---

<sup>40</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 180

Variabel-variabel faktor digunakan untuk membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok. Dengan menggunakan prosedur *General Linier Model* (GLM), dapat melakukan uji  $H_0$  mengenai pengaruh variabel-variabel faktor terhadap rata-rata berbagai kelompok distribusi gabungan semua variabel tergantung.<sup>41</sup> Analisis GLM–Multivariate pada prinsipnya sama dengan univariate, hanya saja variabel dependent-nya lebih dari satu.<sup>42</sup> Untuk mengetahui nilai hasil ujinya dapat dilihat dari outout *SPSS 16.0 for Windows*.

---

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudan dan Cepat*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm.101

<sup>42</sup> C.Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), hlm.142